



## Intisari

### Konservasi Penyu Berbasis Kerja Sama di Pantai Samas Kabupaten Bantul

Penelitian tentang pengelolaan konservasi penyu di Pantai Samas berbasis kerja sama bertujuan 1) Mendeskripsikan konservasi penyu di kawasan konservasi Pantai Samas, Kabupaten Bantul. 2) Mengetahui pihak-pihak yang terlibat dalam konservasi penyu di kawasan konservasi Pantai Samas, Kabupaten Bantul. 3) Mengetahui perkembangan konservasi penyu di Pantai Samas dalam 24 tahun terakhir. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2024 hingga bulan Januari 2025. Responden dipilih dengan metode pengambilan *purposive sampling*, sehingga terpilih 20 orang dari berbagai latar belakang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konservasi Penyu Pantai Samas dikelola oleh Kelompok Konservasi Penyu Pantai Samas (KKPS) sejak tahun 2000, dibantu oleh LSM Reinspirasi. Pengelolaan dilakukan dengan pendekatan *co-management* tingkat kooperatif, di mana masyarakat dan pemerintah bekerja sama secara setara. Dukungan datang dari DKP DIY, DKP Bantul, BKSDA, serta pemerintah Kalurahan Srigading. Reinspirasi juga menjembatani kerja sama dengan CSR untuk kebutuhan operasional. Selama 24 tahun, pengelolaan mengalami banyak dinamika seperti pergantian tokoh, perubahan LSM, hingga tumpang tindih kewenangan. Selain fokus pada penyu, KKPS juga ikut menjaga ekosistem pesisir akibat abrasi yang makin parah sejak 2013.

**Kata Kunci :** Kerja sama, konservasi, Pantai Samas, pengelolaan, penyu



*Abstract*

Cooperative Management-Based of Sea Turtle Conservation  
In Samas Beach Bantul Regency

This research on sea turtle conservation management at Samas Beach using a co-management approach aims to: 1) Describe the conservation sea turtle in the area of Samas Beach, Bantul Regency; 2) Identify the parties involved in sea turtle conservation in the Samas Beach conservation area; and 3) Understand the development of sea turtle conservation at Samas Beach over the past 24 years. The research was conducted from December 2024 to January 2025. Respondents were selected by using purposive sampling resulting in 20 respondents from various backgrounds.

The results show that sea turtle conservation at Samas Beach has been managed by the Kelompok Konservasi Penyu Samas (KKPS) since 2000, with support from the NGO named Reinspirasi. The management applies a cooperative-level co-management approach, where the community and government work together as equal partners. Support comes from the DKP DIY, Bantul DKP, Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), and the Srigading village government. Reinspirasi also helps connect the group with CSR programs for operational needs. Over the 24 years, the management has gone through many changes, including leadership shifts, changes in NGO involvement, and overlapping authorities. In addition to turtle conservation, KKPS also works to protect the coastal ecosystem, which has been increasingly affected by abrasion since 2013.

**Keywords :** Cooperativet, management, conservation, sea turtle, Samas Beach